

Self Disclosure Gen Z Pada Media OME TV

Oleh:

Maydiana Dwi Saputri,

Poppy Febriana

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

Pendahuluan

OME TV merupakan sarana komunikasi dua arah dengan fitur obrolan video yang memudahkan pengguna untuk saling berkomunikasi. OME TV memiliki fitur obrolan video yang memberikan pengalaman obrolan menjadi lancar dan dapat dengan mudah berkenalan dengan orang baru. Maka dengan itu membuktikan bahwa OME TV termasuk salah satu media baru. Dan juga platform media OME TV Sebagian besar yaitu Gen Z. dimana generasi Z merupakan generasi yang suka mengeksplorasi diri dan menjadikan media sosial sebagai sarana interaksi untuk menjalin pertemanan.

Penelitian ini menggunakan teori pengungkapan diri (Self Disclosure) menurut Sidney Marshall Jourard.

Rumusan Masalah

- Bagaimana self disclosure generasi Z pada media OME TV
- Apa fungsi self disclosure pada generasi Z melalui OME TV

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan observasi yaitu *participant observation*, dimana keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data berupa observasi terlibat, wawancara dan pendokumentasian. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan aplikasi media OME TV yang ada dalam *device* handphone Informan dalam penelitian ini sebanyak 7 orang yang termasuk pengguna OME TV generasi Z. Dan dalam pemilihan informan tersebut menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan syarat berikut: 1) informan berjenis kelamin laki-laki atau perempuan dengan rentang usia 18 hingga 25 tahun, 2) telah menggunakan OME TV minimal 6 bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara terhadap 7 informan, memiliki sifat penyampaian dalam pengungkapan diri sesuai dengan teori pengungkapan diri (Self Disclosure) menurut Sidney Marshall Jourard, yaitu

- Self Disclosure yang bersifat deskriptif
- Self Disclosure yang bersifat evaluative
- Self Disclosure bersifat afektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan sifat penyampaian informasi tersebut, pengungkapan diri memiliki tujuan sosial individu yaitu,

- Ekspresi diri
- Klarifikasi diri
- Pengembangan Relasional
- Validasi sosial
- Kontrol Sosial

HASIL DAN PEMBAHASAN

Self disclosure memiliki dimensi yang digunakan untuk mengukur tingkat keterbukaan dalam beberapa aspek. Aspek tersebut akan menjadi pembahasan dalam mengukur bagaimana *self disclosure* generasi Z pada media OME TV. dimensi self disclosure secara keseluruhan termasuk

- Jumlah (durasi dan frekuensi)
- Valensi
- Kecermatan dan Kejujuran
- Tujuan dan Maksud
- Keintiman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian ini, fungsi *self disclosure* Gen Z pada media OME TV merupakan sebagai wadah untuk berekspresi, mengenal individu lain untuk membentuk suatu hubungan relasi dengan mengungkapkan dirinya bahkan hal privasi tentangnya kepada pengguna OME TV saat tahap pengenalan, dan selanjutnya ke tahap mengembangkan sebuah hubungan. Sehingga memungkinkan sampai bertemu langsung diluar media OME TV.

Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis

penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai studi Ilmu Komunikasi, khususnya membahas keterbukaan diri generasi Z dalam bermedia sosial, serta menambah kajian terkait keterbukaan diri dengan menggunakan teori pengungkapan diri menurut Sidney Marshall Jourard

- Manfaat Praktis

penelitian ini diharapkan generasi Z untuk bisa selektif dalam hal keterbukaan diri, dan juga bisa mengenal sifat- sifat keterbukaan diri yang dilakukan oleh pengguna media sosial khususnya media OME TV.

Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Self Disclosure Gen Z Pada Media OME TV* cenderung memiliki sifat afektif dan sifat deskriptif terkait dengan siapa dan bagaimana lawan bicaranya. Serta, dengan frekuensi penggunaan OME TV yang cukup lama dan sering *online* di OME TV dapat memudahkan pengguna untuk berinteraksi dengan pengguna lainnya tanpa ada rasa canggung. pengungkapan diri tersebut dapat membentuk dan mengembangkan hubungan pertemanan, sehingga memberikan pengalaman baru bagi pengguna terutama generasi Z.

Referensi

Ahmada, D. D. H. (2020). *Fenomena Perilaku Sex Online dalam Platform Media Sosial Ome TV. Fakultas Dakwah IAIN Jember. Dosen Pembimbing Bapak Minan Jauhari S. Sos. I, M. Si.* gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi dan

Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140–157.

Dedek Faizal. (2022). *TREND OME TV DI KALANGAN REMAJA SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI UNTUK MENJALIN PERTEMANAN ASING*. <https://repository.uir.ac.id/13985/>

Dr. Ali Nurdin, S. Ag. , M. S. (2020). *Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis* (Witnasari & Euis Nuraini, Eds.; Pertama, Vol. 1). KENCANA.

Fatimah, Y. K., & Febriana, P. (2023). Representasi identitas seksual gay di YouTube. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 7(1), 90–102.

Febriana Sulistya Pratiwi. (2023, September 27). *Gen Z Lebih Sering Akses Media Sosial Dibanding Genreasi Lain*. Data Indonesia.

Habibah, A. F. (2021). Era masyarakat informasi sebagai dampak media baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 350–363.

Hidayat, M. A. (2023). Self Disclosure Generasi Z Pada Media Sosial Tiktok. *HUMANUS: Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 1(1), 81–92.

Kartini, K., Harahap, I. A., Arwana, N. Y., & Rambe, S. W. T. B. (2022). Teori dalam Penelitian Media. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 136–140.

Littlejohn, S., & Foss, K. A. (2009). *ENCYCLOPEDIA OF COMMUNICATION THEORY*.

Oktavianti, M. A. (2018). Instagram Stories Sebagai Media Self Disclosure Mahasiswi Ilmu Komunikasi UINSA. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 4–5.

Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202–224.

Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.

Setyawan, R. A., & Marzuki, Y. (2018). *Survei Aplikasi Video Live Streaming Dan Chat Di Kalangan Pelajar*. <http://mix.co.id/marcomm/brand-insight/research/top-5-smartphone-di-indonesia-pada-q1-2018>

Siwi, D. R., & Febriana, P. (2022). Hyperreality dan Self Disclosure Kaum Homoseksual di Twitter. *Jurnal Nomosleca*, 8(1), 66–80.

Stephen W. Littlejohn, & Karen A. Foss. (2016). *ENSIKLOPEDIA TEORI KOMUNIKASI* (Stephen W. Littlejohn & Karen A. Foss, Eds.; Pertama, Vol. 2). SAGE Publications, Inc.

Yusanto, Y. (2020). Ragam pendekatan penelitian kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1).

